

ABSTRAK

SYUHADY WITANA. NIM 8176152014. RITUAL NGUMBAH KERIS (KAJIAN PADA ETNIS JAWA DI KELURAHAN KUALA SILO KECAMATAN TANJUNGBALAI UTARA KOTA TANJUNGBALAI). TESIS S-2 ANTROPOLOGI SOSIAL. PASCASARJANA. UNIVERSITAS NEGERI MEDAN 2021.

Abstract- Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ritual ngumbah keris pada etnis Jawa di Kelurahan Kuala Silo Bestari Kecamatan Tanjungbalai Utara Kota Tanjungbalai. Penelitian ini termasuk kedalam jenis deksrptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan etnografi. Pengumpulan data pada penelitian ini dengan melalui wawancara secara langsung dan mendalam kepada informan etnis Jawa sebanyak Tujuh Informan pada Kelurahan Kuala Silo Bestari. Hasil dalam penelitian ini membahas fenomena tentang etnis Jawa Kelurahan Kuala Silo Bestari yang melakukan ngumbah keris (mencuci keris) berupa hasil dekonstruksi pada etnis Jawa yang menganggap bahwa leluhurnya terdahulu (etnis Jawa yang tinggal di Pulau Jawa). Latar belakang etnis Jawa di Kelurahan Kuala Silo Bestari melakukan ngumbah keris untuk mendapat ketenangan batin dengan tujuan agar terhindar dari musibah serta marabahaya yang menimpa dirinya apabila menyimpan benda pusaka seperti keris. Ketika melakukan ritual ngumbah keris para etnis Jawa di Kelurahan Kuala Silo Bestari menyiapkan alat dan bahan seperti, bunga rampe, bunga tiga warna, kemenyan putih, dupa, bubur merah putih, kopi manis, kopi pahit, mangkok, air putih, minyak duyung serta jeruk purut. Setelah menyiapkan alat dan bahan maka siap untuk melakukan proses ritual yang diawali dengan niat maka untuk melakukan mengumbah keris dilaksanakan pada pukul 16:00 WIB dengan mengusap-usap keris dengan jeruk purut untuk melunturkan karat sesudah itu campur bunga rampai dengan air bilas lalu disiramkan ke keris yang telah direndam selama semalaman secara berulang-ulang lalu letakkan keris diatas kain lap yang kering dan sampai air tidak ada lagi berada di keris lalu oleskan minyak duyung secara merata. Pada saat melaksanakan ritual ngumbah keris semua pemilik keris harus khusuk dengan niat untuk membersihkan keris, pusaka keris itu seperti di pelihara, dan di jaga untuk menghindari dari musibah dan bencana yang datang pada diri bagi pemiliknya.

Kata Kunci: Ritual, Ngumbah Keris, Etnis Jawa

ABSTRACT

SYUHADY WITANA. NIM 8176152014. NGUMBAH KERIS RITUAL (STUDY ON JAVANESE ETHNICITY IN KELURAHAN KUALA SILO, TANJUNGBALAI UTARA DISTRICT, TANJUNGBALAI CITY). THESIS S-2 SOCIAL ANTHROPOLOGY. POSTGRADUATE. MEDAN STATE UNIVERSITY 2021.

Abstract- This study aims to determine the ritual of ngumbah keris in Javanese ethnicity in Kuala Silo Bestari Village, North Tanjungbalai District, Tanjungbalai City. This research is included in the type of qualitative descriptive using an ethnographic approach. Collecting data in this study through direct and in-depth interviews with seven ethnic Javanese informants in Kuala Silo Bestari Village. The results in this study discuss the phenomenon of Javanese ethnicity in Kuala Silo Bestari Village who do ngumbah keris (washing keris) in the form of deconstruction of Javanese ethnicity who considers that their ancestors were former (Javanese living on the island of Java). The Javanese ethnic background in the Kuala Silo Village Bestari performs ngumbah keris to get inner peace with the aim of avoiding calamity and distress that befalls him when he keeps heirlooms such as a keris. When performing the kris ritual, the Javanese in Kuala Silo Bestari Village prepare tools and materials such as rampe flowers, three-colored flowers, white incense, incense, red and white porridge, sweet coffee, bitter coffee, bowls, water, dugong oil and oranges. kaffir lime. After preparing the tools and materials, they are ready to carry out the ritual process which begins with the intention, then to convert the keris is carried out at 16:00 WIB by rubbing the keris with kaffir lime to remove the rust after that mix potpourri with rinse water and then sprinkled on the keris. which has been soaked overnight repeatedly then place the kris on a dry cloth and until the water is no longer on the kris then apply the mermaid oil evenly. At the time of carrying out the ritual of throwing the keris, all keris owners must be solemn with the intention of cleaning the keris, the heirloom of the keris is like being preserved, and guarded to avoid calamities and disasters that come to the owner.

Keywords: Ritual, Ngumbah Keris, Javanese Ethnicity